JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 DI PUSKESMAS SUBOH

Qonik Ainun Fadilah[1], Homsiatur Rohmatin[2,*], Wahida Yuliana[3]

[123]Universitas Hafshawaty ,Probolinggo, Indonesia
Email: [1]fadilahqonik@gmail.com, [2]rohmatin.homsiatur@gmail.com, [3]wahidayuliana44@gmail.com

Abstrak

Persiapan persalinan merupakan tahap penting yang harus dilalui ibu hamil pada trimester ketiga, baik secara fisik maupun psikologis. Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan adalah dukungan keluarga. Keluarga, terutama suami dan anggota terdekat lainnya, memiliki peran besar dalam memberikan dukungan emosional, informasi, serta bantuan praktis. Dukungan yang memadai dapat membantu mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong ibu untuk melakukan persiapan persalinan dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh. Penelitian ini menggunakan Desain penelitian yang digunakan yaitu korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh ibu hamil trimester 3 sebanyak 34 orang, sekaligus menjadi sampel penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi Kuisioner. Hasil penelitian yaitu berdasarkan uji statistic *sperman rho*, diketahui bahwa nilai P Value 0,000 dengan α 0,05, karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh. Dengan demikian, semakin baik dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Persiapan Persalinan, Dukungan Keluarga, Ibu Hamil

Abstract

Preparation for childbirth is an important stage that pregnant women must go through in the third trimester, both physically and psychologically. One of the factors that influences a mother's readiness to face the birthing process is family support. Family, especially husbands and other close members, have a big role in providing emotional support, information and practical assistance. Adequate support can help reduce anxiety, increase self-confidence, and encourage mothers to prepare better for childbirth. The aim of this research is to analyze the relationship between family support and preparation for childbirth in pregnant women in the third trimester at the Suboh Community Health Center. This research uses a correlational research design with a cross sectional approach. The population in the study included all 34 third trimester pregnant women, who also served as the research sample. The instruments used include questionnaires. The results of the research are based on the sperm rho statistical test, it is known that the P value is 0.000 with α 0.05, because the significance value is < α then H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is a relationship between family support and preparation for childbirth in pregnant women in the third trimester at the Suboh Community Health Center. Thus, the better the family support provided, the higher the mother's level of readiness for childbirth

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

Keywords: Childbirth Preparation, Family Support, Pregnant Women

Pendahuluan

Persalinan merupakan salah satu pengalaman paling istimewa dan penting dalam kehidupan seorang wanita. Ini melibatkan tantangan besar selama proses persiapan persalinan, termasuk perubahan fisik, stres psikologis, transformasi peran, dan perubahan struktur keluarga Persalinan merupakan proses yang penting dan multidimensi dengan dimensi fisik, psikologis, emosional, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan sepenuhnya untuk berbagai aspek dari semua hubungan yang terlibat sehingga wanita hamil dapat mengatasi tantangan secara efektif yaitu kesiapsiagaan kelahiran sebagai komponen penting dalam mengurangi risiko dan komplikasi persalinan(Astriana and Tesa, 2024).

Secara global setiap tahun terdapat 250.000 wanita meninggal karena penyebab terkait kehamilan dari 30 juta wanita akibat gagalnya persiapan persalinan.(Orwa, 2020).Rasio Kematian Ibu (AKI) dinegara miskin mencapai 353 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan dinegara berkembang mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup (Andarge, 2021).Cakupan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 79,3%. Pada tahun 2020 dilaporkan sebanyak

4.046.521 ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di falititas kesehatan sesuai standart dari 4.984.432 ibu bersalin, sehingga persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 81,18%. Pada Propinsi Jawa Timur tahun 2020 jumlah ibu bersalin mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 92,8% (Kemenkes 2021). Kabupaten Situbondo pada tahun 2023 jumlah ibu bersalin mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 103,1% (PWS ibu 2023), di Puskesmas Suboh pada tahun 2024 jumlah ibu bersalin mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 101,5% (PWS ibu 2024). Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 20 Januari 2025 peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang ibu hamil.3 diantaranya mengaku sudah mempersiapkan persalinannya dan mendapatkan dukungan dari keluarga.Sementara itu, 7 ibu lainnya mengaku belum menyiapkan persalinannya dan tidak ada dukungan keluarga.

Menurut (Riyanti and Devita, 2024) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang memengaruhi kesiapan ibu dalam mempersiapkan persalinan secara aman diantaranya yaitu pengetahuan, konseling, tingkat kepuasan diri serta keterlibatan keluarga.Dampak jika ibu tidak menyiapkan persalinan secara memadai dapat membahayakan kesehatan ibu dan anak. Beberapa resiko yang mungkin terjadi yaitu infeksi, perdarahan , cedera, trauma dan cemas.

Dukungan keluarga dapat menjadi landasan keamanan dalam persiapan persalinan bagi ibu hamil. Dukungan keluarga memiliki dampak positif pada sikap ibu hamil sehingga para ibu dapat mempersiapkan kelahiran dan siap menghadapi persalinan secara aman dan nyaman(Nurianti, Saputri and Crisdayanti Sitorus, 2021) .

Berdasarkan hasil penelitian (Nurianti, Saputri and Crisdayanti Sitorus, 2021)bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecemasan ibu hamil dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa *pandemic covid-19* dengan p value 0.003 < 0.05, dimana dukungan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil dalam persiapan persalinan .

Berdaasarkan hasil penelitian (Astriana and Tesa, 2024) bahwa menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Motoboi Kecil (p-value=0,001). Diharapkan dapat

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

memberikan penyuluhan tentang kesehatan jiwa yang bermanfaat terhadap psikologis ibu hamil untuk mengurangi kecemasan terutama pada ibu hamil primigravida menghadapi persalinan

Berdasarkan hasil penelitian (Nia Aprilia and Fathiyatur Rohmah, 2024)Tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persiapan persalinan pada saat pandemi *Covid 19* dengan nilai p value 0,080 (Lisa,2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan sebuah penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh.

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan desain *Cross Sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh sebanyak 34 orang dengan teknik total sampling. Instrumen yang dipakai kuisioner *Parent Adolescent Communication Scale (PACS). Instrument* yang digunakan dalam variable independen adalah kuisioner FSS. Sedangkan *Instrument* yang digunakan dalam variable dependen adalah kuisioner *Childbirth Readiness Scale* (CRS) dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan pengujian statistik sperman rho.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh

Umur	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
≤20 Tahun	3	8,8
21-30 Tahun	20	58.8
31-50 Tahun	11	32,4
Jumlah	34	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden berumur 21-30 tahun yaitu 20 orang (58,8%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh

Pendidikan	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
SD	2	5,8
SMP	7	20,6
SMA	20	58,8
PT	5	14,7
Jumlah	34	100

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 2 di atas dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu 20 orang (58,8%).

Tabel 3. Data Statistik Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Suboh

Dukungan Keluarga	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Tinggi	9	26,5
Sedang	12	35,3
Rendah	13	38,2
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa responden hampir setengahnya memiliki dukungan keluarga rendah yaitu sebanyak 13 orang (38,2%).

Tabel 4 Data Statistik persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh

Persiapan persalinan	*Frekuensi*	*Prosentase (%)*
Optimal	9	26,5
Cukup optimal	6	17,6
Kurang optimal	19	55,9
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 4. dapat diinterpretasikan bahwa responden sebagian besar memiliki persiapan persalinan kurang optimal yaitu sebanyak 19 orang (55,9%).

Tabel 5 Distibusi frekuensi hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh

Dukungan keluarga	Persiapan persalinan							
	Optimal		Cukup optimal		Kurang optimal		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	9	26,5%	0	0%	0	0%	9	26,5%
Sedang	0	0%	6	17,6%	6	17,6%	12	35,3%
Rendah	0	0%	0	0%	13	38,2%	13	38,2%
Jumlah	9	26,5%	6	17,6%	19	55,9%	34	100%
P value= 0,000 α = 0,05								

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa dari 34 responden hampir setengahnya memiliki dukungan keluarga rendah, memiliki persiapan persalinan kurang optimal yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 38,2%. Berdasarkan uji statistic sperman rho, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh.

Pembahasan

Hasil penelitian mendapatkan responden hampir setengahnya memiliki dukungan keluarga rendah yaitu sebanyak 13 orang (38,2%). Berdasarkan data

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

yang diperoleh pada tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden berumur 21-30 tahun yaitu 20 orang (58,8%). Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu 20 orang (58,8%).

Umur dan tingkat pendidikan seseorang memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya dukungan keluarga serta persiapan persalinan yang aman. Ibu dengan usia reproduktif yang matang dan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kehamilan dan kebutuhan akan dukungan emosional, fisik, serta informasi dari keluarga selama masa kehamilan dan menjelang persalinan. Pendidikan yang baik juga meningkatkan kemampuan ibu dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan dan mengikuti anjuran medis, yang semuanya berkontribusi terhadap kesiapan menghadapi proses persalinan dengan aman. Sebaliknya, ibu yang masih sangat muda atau berpendidikan rendah lebih rentan menghadapi risiko karena keterbatasan pengetahuan dan minimnya akses terhadap dukungan keluarga yang efektif, sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam pemberdayaan dan edukasi (Arisandi, 2024).

Dukungan keluarga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang yang dihadapkan pada situasi stress. Dukungan keluarga juga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. dukungan sosial keluarga memungkinkan keluarga berfungsi secara penuh dan dapat meningkatkan adaptasi dalam kesehatan keluarga (Aprillia *et al*,.2024).

Hubungan keluarga dan kedekatan melalui berbagai mekanisme akan memengaruhi status kesehatan individu didalam keluarga. Dukungan instrumental juga termasuk ke dalam fungsi perawatan kesehatan keluarga dan fungsi ekonomi yang diterapkan terhadap terhadap keluarga yang sakit. Fungsi perawatan kesehatan seperti dalam menyediakan makanan, pakaian, tempat tinggal, perawatan kesehatan dan perlindungan terhadap bahaya dan fungsi ekonomi berupa penyediaan sumber daya yang cukup seperti finansial dan ruang. Selanjutnya, dukungan penilaian lebih melibatkan adanya penilaian positif dari anggota keluarga lain terhadap ibu hamil (Arisandi, 2024).

Menurut peneliti dukungan keluarga memiliki peran krusial dalam memastikan persiapan persalinan yang optimal bagi ibu hamil. Keluarga adalah lingkaran pertama yang memberikan rasa aman, dukungan emosional, dan bantuan praktis kepada ibu selama masa kehamilan hingga proses persalinan. Ibu yang mendapatkan dukungan kuat dari keluarga cenderung memiliki pengalaman persalinan yang lebih positif, dengan risiko komplikasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, sangat penting bagi keluarga untuk terlibat aktif, tidak hanya dalam membantu memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga memberikan empati dan dorongan moral, serta mendukung keputusan-keputusan terkait kesehatan ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki persiapan persalinan kurang optimal yaitu sebanyak 19 orang (55,9%).

Kesiapsiagaan Kelahiran (*Birth preparedness and readiness*) merupakan proses perencanaan kelahiran normal dan antisipasi tindakan yang diperlukan

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

dalam keadaan darurat dan merupakan paket komprehensif yang dirancang untuk mengatasi keterlambatan dengan memberdayakan perempuan, keluarganya, dan masyarakat untuk meningkatkan merencanakan kelahiran dan mengambil tindakan jika terjadi keadaan darurat saat persalinan (Nia and Fathiyatur, 2024).

Persiapan persalinan dalam program P4K yang diharapkan bisa membangun potensi masyarakat, khususnya dalam persiapan penyelamatan ibu dan bayi baru lahir. Kegiatan P4K meliputi yang pertama adalah pencatatan data kehamilan yang ada di setiap tempat dengan menempelkan stiker perencanaan persalinan disetiap rumah ibu hamil. Kegiatan kedua adalah dengan membentuk kelompok donor darah agar ada jaminan ketersediaan darah yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila terjadi perdarahan pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Ketiga, merencanakan atau menyiapkan sistem transportasi Keempat ialah perencanaan masalah pembiayaan dan menginformasikan ketersediaan bantuan dana apabila dibutuhkan (Simanihuruk, 2021).

Menurut peneliti persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 merupakan aspek penting dalam mendukung persalinan yang aman dan nyaman. Dari sisi fisik, ibu perlu menjaga asupan nutrisi, rutin memeriksakan kehamilan, dan mengikuti latihan seperti senam hamil untuk memperkuat otot-otot yang terlibat dalam proses persalinan. Secara mental, edukasi mengenai proses persalinan, teknik pernapasan, serta pengelolaan rasa cemas menjadi penting agar ibu lebih percaya diri menghadapi kelahiran. Selain itu, persiapan logistik seperti menyiapkan tas untuk persalinan, mengatur transportasi ke fasilitas kesehatan, dan memilih pendamping persalinan harus dilakukan dengan baik. Dukungan dari pasangan, keluarga, dan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan untuk memastikan ibu merasa didukung secara emosional dan praktis. Dengan persiapan yang komprehensif, ibu hamil trimester ketiga dapat menjalani persalinan dengan lebih siap, tenang, dan terhindar dari risiko komplikasi

Berdasarkan uji statistic sperman rho, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan $\alpha<0,05$. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Suboh.

Trimester ketiga kehamilan adalah masa yang penuh tantangan bagi ibu hamil karena fisik yang semakin berat dan tekanan emosional menjelang persalinan. Pada tahap ini, dukungan keluarga memegang peranan penting dalam membantu ibu hamil mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan emosional untuk menghadapi proses persalinan. Dukungan yang baik dari keluarga dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk persiapan persalinan yang matang dan meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil (Aprillia *et al.*, 2024)

Ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga cenderung lebih siap secara mental karena merasa tidak sendiri dalam menghadapi tantangan kehamilan dan persalinan. Mereka juga lebih termotivasi untuk melakukan persiapan seperti mengikuti kelas prenatal, berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, dan mempersiapkan rencana persalinan. Di sisi lain, kurangnya dukungan keluarga dapat meningkatkan stres dan kecemasan yang dapat menghambat persiapan persalinan(Arisandi, 2024).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

Menurut peneliti hubungan positif antara dukungan keluarga dan persiapan persalinan sangat jelas terlihat melalui peningkatan kesiapan fisik, mental, dan logistik pada ibu hamil. Ibu yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi lebih proaktif dalam mempersiapkan persalinan secara menyeluruh. Kurangnya dukungan keluarga dapat memicu stres dan kecemasan yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesiapan mental dan fisik ibu hamil. Kondisi ini sering kali mengakibatkan persiapan persalinan yang kurang optimal, sehingga berpotensi memengaruhi kelancaran proses persalinan itu sendiri.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Suboh. Ibu hamil yang memperoleh dukungan keluarga yang baik—baik dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penilaian—cenderung memiliki persiapan persalinan yang lebih optimal dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga kurang. Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan ibu, meliputi kesiapan fisik, psikologis, perencanaan tempat dan penolong persalinan, kesiapan biaya, serta kesiapan transportasi. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan keluarga, khususnya suami, merupakan faktor kunci dalam mendukung kesiapan persalinan dan berpotensi mengurangi risiko keterlambatan pengambilan keputusan selama proses persalinan.

Referensi

Aisyah, S. and Safitri, Y. (2024) 'Korelasi dukungan keluarga terhadap pemilihan tenaga penolong persalinan di wilayah kerja UPTPuskesmas Sungai Raya', *JUBIDA*, 3(1), pp. 10–19. Available at: https://doi.org/10.58794/jubida.v3i1.957.

Andarge (2021) 'Factors associated with birth preparedness and complication readiness in Southern Ethiopia: a community based cross sectional study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(412).

Aprillia Fadila, V. *et al.* (2024) 'Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dalam mempersiapkan persalinan pada ibu hamil primigravida trimester iii di rsia sitti khadijah 1 makassar', *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (anc) pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sagatan*, 07(1), pp. 2549–225.

Arisandi, D. (2024) 'Hubungan Dukungan Keluarga, Kecemasan Dan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB R Desa Sebagin Kecamatan Simpang Rimba', *DPOAJ*, 3(08).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

Arsesiana, A., Rahayu, S.M. and Hermatawi, H. (2024) 'Hubungan Kepatuhan Antenatal Care dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di DAS Kahayan Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Palangka Raya', *Jurnal Surya Medika*, 10(3), pp. 315–324. Available at: https://doi.org/10.33084/jsm.v10i3.9073.

Arum Seftiani Lestari *et al.* (2024) 'Hubungan Strategi Coping, Dukungan Keluarga dan Dukungan Bidan Terhadap Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan di PMB Ambarwati Kabupaten Sintang', *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1), pp. 246–263. Available at: https://doi.org/10.59680/medika.v2i1.924.

Astriana, W. and Tesa, F. (2024) 'Dukungan keluarga dan usia ibu hamil dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(4). Available at: http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM.

Kaakinen et al. (2015) Family Health Care Nursing Theory, Practice, and Research. Philadelphia: F.A Davis Company.

Kaakinen, J. *et al.* (2015) *Family Health Care Nursing*. Philadelphia: F.A Davis Company.

Mengmei (2022) 'Childbirth Readiness Scale (CRS): Instrument development and psychometric properties', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(257).

Nia Aprilia and Fathiyatur Rohmah (2024) 'Hubungan Kecemasan Dan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 45–57. Available at: https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2631.

Noviani, E. and Mustika Yanti, E. (2021) 'Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester iii menghadapi proses persalinan di puskesmas keruak', *Journal midwifery care*, 6(2), pp. 12–23.

Nurianti, I., Saputri, I.N. and Crisdayanti Sitorus, B. (2021) 'Hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan', *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 3(2), pp. 163–169. Available at: https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.493.

Orwa (2020) 'Birth preparedness and complication readiness among women of reproductive age in Kenya and Tanzania: a community based cross-sectional survey', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(636).

Riyanti, N. and Devita2, R. (2024) 'Pengaruh edukasi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan', *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), pp. 121–137. Available at: https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/.

Simanihuruk, R. (2021) 'Hubungan dukungan suami terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Noemuti Tahun 2020', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi,Ssosial&Humaniora*, 2(11), pp. 166–173.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 433-441

Wayan, N. *et al.* (2022) 'Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimesterIII dalam menghadapi persalinan pada masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Medika Usada* |, 5(1), p. 46.

Zahrotunida and Yudiharto (2020) 'Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2).